

# STRATEGI PEMULIHAN DESA WISATA PADA MASA NEW NORMAL

## Studi di Desa Wisata Lor Sambu, Kalurahan Pakembinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I. Yogyakarta

Farrel Dhaniswara<sup>1</sup>, Annisa Muawanah Sukmawati<sup>2</sup>  
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1</sup>[Farreldhaniswara9@gmail.com](mailto:Farreldhaniswara9@gmail.com), <sup>2</sup>[annisa.muawanah@gmail.com](mailto:annisa.muawanah@gmail.com)

### ABSTRAK

Pandemi covid- 19 yang terjadi di awal tahun 2020 memiliki dampak yang cukup besar terutama di sektor pariwisata. Desa Wisata Lor Sambu termasuk salah satu yang terdampak pandemi covid-19. Perubahan perilaku memaksa semua lapisan masyarakat merubah tatanan hidup atau yang disebut era *New Normal*. Permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah adanya penurunan jumlah dan minat kunjungan wisatawan serta menurunnya pendapatan masyarakat sekitar selama masa pandemi Covid-19 di Desa Wisata Lor Sambu. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi pemulihan Desa Wisata Lor Sambu di masa *New Normal*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling snowball* kepada 4 informan. Analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan perumusan strategi dilakukan dengan analisis SWOT. Penelitian menunjukkan bahwa Desa Wisata Lor Sambu mempunyai potensi alam yang mendukung dan menunjang karena desa wisata tersebut sering dikunjungi oleh wisatawan untuk wisata camping atau sekedar menikmati alam. Permasalahan Desa Wisata Lor Sambu adalah sudah kehilangan dan kerugian mulai dari wisatawan, pemasukkan, aset desa dan beberapa karyawan. Adanya kebijakan *lockdown* dan *social distancing* menjadi peluang dan tantangan di Desa Wisata Lor Sambu karena wisatawan selama *lockdown* banyak yang mencari kegiatan berwisata nuansa alam. Terdapat empat strategi yang dihasilkan untuk mengatasi persoalan pengembangan desa wisata Lor Sambu dalam era *New Normal* meliputi 1) mengoptimalkan peningkatan citra dan *branding image* Desa Wisata Lor Sambu agar tetap menjadi pilihan tujuan destinasi wisata era *New Normal*, 2) meningkatkan kapasitas SDM pelaku pariwisata dalam penggunaan sarana teknologi digital dalam menunjang kepariwisataan masa pandemi Covid-19, 3) mengubah tren pariwisata menjadi wisata berbasis teknologi dalam hal pemasaran produk dan pengelolaan kepariwisataan, dan 4) menjalin kerja sama dengan pihak swasta maupun pemerintah daerah dalam menyediakan sarana dan prasarana penunjang aktivitas pariwisata di masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Desa Wisata Lor Sambu; *New Normal*; Strategi Pemulihan

# TOURISM VILLAGE RECOVERY STRATEGY IN NEW NORMAL ERA

## Study in Lor Sambu Tourism Village, Pakembinangun Village, Kapanewon Pakem, Sleman Regency, D.I. Province. Yogyakarta

Farrel Dhaniswara<sup>1</sup>, Annisa Muawanah Sukmawati<sup>2</sup>  
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Teknologi Yogyakarta

[1Farreldhaniswara9@gmail.com](mailto:Farreldhaniswara9@gmail.com), [2annisa.muawanah@gmail.com](mailto:annisa.muawanah@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic that occurred in early 2020 had a considerable impact, especially in the tourism sector. Lor Sambu Tourism Village is one of those affected by the COVID-19 pandemic. Changes in behaviour force all levels of society to change the order of life or what is called the New Normal era. The problem that will be the focus of this research is a decrease in the number and interest of tourist visits and a decrease in the income of the surrounding community during the Covid-19 pandemic in the Lor Sambu Tourism Village. The purpose of this study was to examine the recovery strategy of the Lor Sambu Tourism Village in the New Normal period. The research uses a qualitative method with a case study approach. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. The data collection technique used a snowball sampling technique for 4 informants. The analysis uses descriptive qualitative analysis techniques and strategy formulation is carried out by SWOT analysis. Research shows that the Lor Sambu Tourism Village has natural potential that supports it because the tourist village is often visited by tourists for camping tours or just enjoying nature. The problem is Lor Sambu Tourism Village have been losses and losses ranging from tourists, income, village assets, and several employees. The existence of a lockdown and social distancing policy is an opportunity and a challenge in the Lor Sambu Tourism Village since many tourists during the lockdown are looking for natural nuanced tourism activities. There are four strategies produced to overcome the problem of developing the Lor Sambu tourist village in the New Normal era including 1) optimizing image enhancement and branding the image of Lor Sambu Tourism Village so that it remains the choice of tourist destination in the New Normal era, 2) increasing the capacity of tourism actors in the use of human resources. digital technology facilities in supporting tourism during the Covid-19 pandemic, 3) changing tourism trends into technology-based tourism in terms of product marketing and tourism management, and 4) collaborating with private parties and local governments in providing facilities and infrastructure to support tourism activities in Indonesia during Covid-19 pandemic era.*

**Keywords:** Lor Sambu Tourism Village; New Normal; Recovery Strategy

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani (2021). Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Objek Wisata Air Terjun Pengantin Dusun Besek, Desa Hargomulyo, Kabupaten Ngawi. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo*.
- Bascha, U. F., Reindrawati, D. Y., Witaningrum, A. M., & Dwi Setiani Sumar.(2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Minat Masyarakat dalam Berwisata dan Sosialisasi Penerapan Protokol *New normal* Saat Berwisata.
- Devy Dwi Fajri. (2020). *Abdimas Pariwisata*. 1(1), 26–32.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman. 2007. *Profil Desa Wisata Sleman*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman.
- Djausal, G. P., Larasati, A., & Mufliah, L. (2020). Strategi Pariwisata Ekologis Dalam Tantangan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(1), 57–61. <https://doi.org/10.23960/jpb.v3i1.15>
- Hafiddin, L. I. (2021). Pemulihan Wisata Pantai Telawas Era *New Normal* dengan Menerapkan Protokol Destinasi di Desa Mekar Sari Kecamatan Praya Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8, *Jurnal Abdidias*, 1(3), 119–124.
- Moeljarto. 1993. *Politik Pembangunan Sebuah Analisis, Konsep, Arah, dan Strategi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pambudi, A. S. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19. *Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia*, 21.
- Paramita, Ida Bagus Gede (2020). *New normal* Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*.
- Rindi, Tyas Arma (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Studi Kasus Desa Wonokarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sabtimarlia. (2015). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN DESA WISATA SAMBI DI DUSUN SAMBI, PAKEMBINANGUN, PAKEM, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*. Yogyakarta: universitas negeri yogyakarta.
- W Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Zakaria, Faris (2014). Konsep Pengembangan Desa Wisata di Desa Bendungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *JURNAL TEKNIK POMITS*. Vol 3, No. 2.